

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menelisik dan memahami suatu makna yang diperoleh dari fenomena-fenomena sosial atau masyarakat.<sup>1</sup> Terdapat beberapa proses dalam penelitian kualitatif, seperti menyusun prosedur, memberikan pertanyaan, mengelompokkan data yang spesifik dari berbagai narasumber atau informan. Data yang dianalisis bersifat induktif, yakni memfokuskan pada makna individual dan menafsirkan pada kompleksitas suatu permasalahan.<sup>2</sup> Tujuannya untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan fenomena secara detail dan spesifik. Sehingga peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara dan teknik deskriptif. Kemudian, data yang diperoleh akan di deskripsikan disesuaikan dengan keadaan di lapangan.

### B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik. Secara Bahasa, deskripsi artinya penggambaran, pemerian atau lukisan yang rancang guna mendapatkan informasi mengenai gejala pada saat penelitian.<sup>3</sup> Sedangkan secara istilah, penelitian deskriptif ialah penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan gejala, fakta atau peristiwa secara sistematis mengenai daerah tertentu.

Metode penelitian deskriptif biasanya digunakan untuk meneliti sekelompok manusia atau objek, kondisi, atau sistem pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa kini. Kemudian dideskripsikan secara rasional suatu kondisi, proses, dampak yang terjadi sedang terjadi, atau telah ada bahkan sedang berlangsung. Dengan itu, peneliti menggunakan metode deskriptif analitik guna mengetahui kondisi atau proses

---

<sup>1</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014: 25.

<sup>2</sup> Nugrahani, 25.

<sup>3</sup> Abdullah K, *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian*, 2017: 1-2.

pembacaan Manaqib Syeikh Abdul Qodir Al-Jailani dalam membangun kualitas keimanan santri PPTQ An-Nasuchiyyah Kudus.

### C. *Setting Penelitian*

Setting penelitian berisi terkait dengan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Partisipasi “Eksistensi Tradisi Manaqib Syeikh Abdul Qodir Al-Jailani dalam Membangun Religiusitas Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyyah Kudus” yang akan menjadi fokus penelitian kualitatif yang akan dilakukan oleh penulis.<sup>4</sup> Religiusitas memiliki keunikan, sehingga menarik untuk diteliti karena adanya hubungan antara hamba dengan Sang Pencipta. Oleh karena itu, peneliti mengkaji tentang peningkatan religiusitas santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyyah Kudus. Sehingga lokasi penelitian bertempat di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuchiyyah Kudus.

### D. *Subjek Penelitian*

Subjek penelitian merupakan sumber informasi dalam penelitian.<sup>5</sup> Pada penelitian ini, informan merupakan subjek penelitian atau seseorang yang memberikan informasi mengenai data yang akan diteliti. Peneliti mengacu pada santri-santri PPTQ An-Nasuchiyyah Kudus sebagai subjek penelitian.

### E. *Sumber Data*

Penelitian yang dilakukan yaitu bertujuan untuk mengumpulkan atau mencari data yang didapat dari berbagai sumber. Menurut Edi Riadi sumber data ialah sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Data tersebut meliputi sumber data primer dan sekunder.

#### 1. *Data Primer*

Data primer ialah sumber data yang didapatkan dari tangan pertama dan dikumpulkan secara langsung dari

---

<sup>4</sup> Septina Eka Pratiwi, *Upaya Peningkatan Masyarakat Desa Glagah Kulon Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Melalui Peternak Lebag Madu*, Skripsi (IAIN Kudus, 2023).

<sup>5</sup> Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*,.62.

sumbernya (data asli).<sup>6</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan melewati wawancara dan observasi. Terdapat beberapa narasumber atau informan yang akan diwawancarai oleh peneliti, seperti ketua yayasan PPTQ An-Nasuchiyyah Kudus, pengasuh PPTQ an-Nasuchiyyah Kudus, tiga ustadz PPTQ An-Nasuchiyyah Kudus, serta pengurus, dan beberapa santri yang ikut berperan dalam kelangsungan kegiatan yang ada di PPTQ An-Nasuchiyyah Kudus.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang yang didapatkan secara tidak langsung. Data berasal dari orang lain dan dokumen-dokumen yang terkait sejarah pondok, artikel atau jurnal yang berkaitan dengan masalah penelitian yang ditulis oleh penulis,<sup>7</sup> yakni tentang Manaqib Syeikh Abdul Qodir Al-Jailani dan Peningkatan religiusitas santri. Data tersebut sebagai data pendukung dari data primer.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah yang dilakukan penulis untuk menyaring, mengambil, mengolah, dan mengumpulkan data penelitian. Terdapat tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan, dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah sebuah dasar fundamental dari segala metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, terutama yang berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi secara langsung. Observasi secara langsung adalah peneliti terjun langsung

---

<sup>6</sup> Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, *Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura*, vol. 21, Jurnal Ekonomi, 2019: 3.

<sup>7</sup> Sari and Zefri, 4.

dalam melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya.<sup>8</sup>

Peneliti melakukan observasi secara sistematis dan observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengolah data dengan melakukan penyelidikan perilaku individu dalam situasi sosial seperti cara hidup, hubungan sosial dalam masyarakat dan lainnya, yang mana peneliti ikut terlibat dalam keseharian informan.<sup>9</sup> Oleh karena itu, penulis ikut serta dalam kegiatan pelaksanaan pembacaan manaqib tersebut.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dimana informan dan peneliti berinteraksi langsung dalam satu tempat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah wawancara yang bersifat terbuka dimana pertanyaan berbentuk *open-ended*, yaitu pertanyaan mengenai fakta dari fenomena dan opini.<sup>10</sup> Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan kepada informan. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak, seperti ketua yayasan dan pengasuh, para ustadz dan ustadzah, serta santri-santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Kudus. Wawancara dengan informan dilakukan ketika waktu senggang, sebab padatnya jadwal di pondok atau di luar pondok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses untuk mengelompokkan atau mengabadikan informasi berupa hal yang dirasakan maupun yang dipikirkan oleh

---

<sup>8</sup> Septina Eka Pratiwi, *Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Glagah Kulon Kecamatan dawé Kabupaten Kudus Melalui Peternakan Lebah*, Skripsi (IAIN Kudus 2023): 51.

<sup>9</sup> Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, vol. 1, Jurnal At-Taqaddun, 2016: 21–46.

<sup>10</sup> Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.

seseorang baik berupa dokumen nyata, maya maupun digital.<sup>11</sup> Dokumentasi menjadi data penguat peneliti dalam melakukan observasi serta wawancara terhadap informan. Dokumen tersebut memuat data arsip pondok yang memuat sejarah pesantren, visi-misi pesantren, serta tujuan berdirinya PPTQ An-Nasuchiyyah.

## G. Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dilakukan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi ialah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>12</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang didapatkan melalui berbagai sumber.<sup>13</sup> Triangulasi sumber adalah metode yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan dan mengecek ulang tingkat keyakinan informasi yang didapatkan pada penelitian kualitatif dari waktu dan alat yang berbeda.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, penulis mencari data dari berbagai sumber informasi yang berbeda serta partisipan yang berbeda dengan melalui teknik wawancara. Misalnya, ketua yayasan, pengasuh, pengurus, dan santri-santri PPTQ An-Nasuchiyyah Kudus. Data yang didapatkan kemudian dikelompokkan dan dideskripsikan

---

<sup>11</sup> Ratri Ayumsari, *Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa*, vol 6, Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 2022: 63–78.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2013): 273.

<sup>13</sup> Sugiyono, 273-274.

<sup>14</sup> Septina Eka Pratiwi, *Upaya Peningkatan Masyarakat Desa Glagah Kulon Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Melalui Peternak Lebah Madu*, Skripsi (IAIN Kudus, 2023), 53.

guna mengetahui apakah data yang diperoleh penulis sesuai atau berbeda.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah uji kredibilitas yang dilakukan dengan mencari tau dan mengecek data melalui sumber yang sama tapi dengan teknik yang berbeda.<sup>15</sup> Dalam tahap ini triangulasi waktu dapat dilakukan dengan memverifikasi data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang hasilnya digabungkan menjadi satu guna memperoleh kesimpulan.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti pada waktu dan kesempatan yang tidak sama.<sup>16</sup> Pengumpulan data di waktu yang tepat juga akan berpengaruh pada kredibilitas data. Manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu, maka untuk mendapatkan data yang valid.<sup>17</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan santri di waktu yang senggang pada pagi hari saat masih dalam keadaan *fresh*. Sehingga wawancara berjalan dengan lancar. Namun, apabila peneliti melakukan wawancara di waktu siang dengan jadwal yang padat, maka akan mengalami kesulitan dalam proses wawancara dengan santri. Sehingga antara wawancara pagi dan siang perlu dilakukannya pengecekan, apabila mengalami ketidakpastian data, peneliti akan mengecek ulang. Oleh karena itu, triangulasi waktu dibutuhkan dalam proses pengambilan data di lapangan.

---

<sup>15</sup> Andaruani Alfansyur and Mariyani, *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*, *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 149.

<sup>16</sup>Septina Eka Pratiwi, *Upaya Peningkatan Masyarakat Desa Glagah Kulon Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Melalui Peternak Lebah Madu*, Skripsi (IAIN Kudus, 2023), 53.

<sup>17</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Aanalisis Data Penelitian (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2021): 423.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari informan, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data, menguraikan, melakukan sintesis, menyusun dan memilah data, dan membuat kesimpulan sehingga data yang disajikan mudah dipahami.<sup>18</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PPTQ An-Nasuchiyyah, bahwa peneliti menggunakan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman<sup>19</sup>, yaitu:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses menyimpulkan data kemudian mengelompokkan data dalam satuan konsep, kategori dan tema tertentu.<sup>20</sup> Data yang dihasilkan akan bertambah secara terus-menerus serta akan mengalami kesulitan apabila tidak dianalisis sejak awal. Data yang dihasilkan akan disimpulkan, direduksi, dan dikelompokkan menggunakan konsep yang sesuai.

Data yang di reduksi akan menggambarkan hasil wawancara dan hasil pengamatan secara tajam serta lebih memudahkan apabila suatu nanti data akan dicari.<sup>21</sup> Reduksi data memberikan kemudahan pada peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Peneliti terjuan langsung dalam mereduksi data pada santri PPTQ An-Nasuchiyyah dengan tujuan untuk mengetahui religiusitas santri melalui tradisi *manaqiban* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Kudus.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 333.

<sup>19</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992): 15.

<sup>20</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah 17, no. 33 (2018): 81–95.

<sup>21</sup> Septina Eka Pratiwi, *Upaya Peningkatan Masyarakat Desa Glagah Kulon Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Melalui Peternak Lebah Madu*, Skripsi (IAIN Kudus, 2023), 54.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data *display* adalah proses penyusunan data yang bertujuan untuk memudahkan dan memahami data, baik berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>22</sup> Data yang disediakan sudah mengalami tahap reduksi data. Bentuk data yang sering digunakan dalam penyajian data adalah berupa teks narasi. Pada penelitian ini data disajikan sesuai dengan masalah yang sedang dibahas.

Pada tahap ini, peneliti merangkum secara sistematis dengan tujuan agar bisa mengetahui model pelaksanaan pembacaan Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani yang membawa pengaruh terhadap kualitas keimanan santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Kudus. Peneliti melakukan penyajian data dengan tujuan untuk memudahkan dan menguraikan data penelitian yang diperoleh dari lapangan mengenai tingkat religiusitas santri melalui tradisi manaqib di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Kudus.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Verivication*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan kebaruan yang belum ada.<sup>23</sup> *Verivication* dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah dan juga tidak dapat menjawab karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara. Sehingga diperlukan beberapa langkah dalam proses verivikasi terhadap simpulan sementara, yaitu dengan melakukan penelusuran ulang terhadap penelitian yang dilakukan, baik itu data yang terkumpul dari lapangan maupun reduksi serta simpulan sementara yang telah ada.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

<sup>23</sup> Hadi Abd, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Purwokerto Selatan: Pena Persada, 2021), 75.

<sup>24</sup> Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta, 176-177.

Apabila peneliti mendapatkan dukungan dengan melalui beberapa bukti ketika melakukan penelitian, maka pada penarikan kesimpulan akan memberikan kesimpulan yang terpercaya. Dengan demikian, peneliti akan menyimpulkan dari hasil penelitian mengenai kualitas religiusitas santri melalui tradisi Manaqib Syeikh Abdul Qodir Al-Jailani di PPTQ An-Nasuchiyyah.

